JURNAL VOKASI KESEHATAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pesantren Daarul Mukhtarin

The Effect of Health Education on Knowledge of Menstrual Personal Hygiene Among Adolescent Girls at Daarul Mukhtarin Islamic Boarding School

Salsabila Aprila Putri [1], Sulaeman [2], Rangga Saputra[3]
[1,2,3] Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Jl. Aria Santika No. 40A, RT.001/RW.003, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114
salsabila.aprilaputri@gmail.com

Sejarah artikel:
Diterima 6 September 2025
Revisi 11 Oktober 2025
Diterima 26 November 2025

Kata kunci:
Personal Hygiene saat menstruasi, Pendidikan kesehatan

ABSTRAK

Personal Hygiene adalah tindakan atau upaya perawatan diri untuk memelihara kebersihan dan kesehatan tubuh untuk mencegah penyakit serta meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis. Kurangnya pengetahuan mengenai *personal hygiene* saat menstruasi dapat menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan selama menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di Pesantren Daarul Mukhtarin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperiment* dengan pendekatan *One Group Pre-Test Post-Test*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 remaja putri di Pesantren Daarul Mukhtarin, yang dipilih melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan *personal hygiene* saat menstruasi (p = 0,001).

Keywords:
Personal Hygiene during menstruation, Health Education,

ABSTRACT

Background: *Personal Hygiene is the action or effort of self-care to maintain cleanliness and health of the body to prevent disease as well as improve physical and psychological well-being. Lack of knowledge about personal hygiene during menstruation can lead to reproductive health problems. Therefore, health education is very important to increase adolescent girls' knowledge in maintaining hygiene during menstruation. This study aims to determine the effect of health education on knowledge of personal hygiene during menstruation among adolescent girls at Pesantren Daarul Mukhtarin.: This study used a quantitative method with a Pre-Experimental research design and a One Group Pre-Test Post-Test approach. The sample consisted of 80 adolescent girls at Pesantren Daarul Mukhtarin, selected by total sampling technique. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in knowledge after being given health education about personal hygiene during menstruation (p = 0.001).*

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah suatu proses alami dimana tubuh mengeluarkan darah dari rahim melalui vagina akibat dari lepasnya *endometrium*. Secara umum, menstruasi pada remaja putri cukup bervariasi. Menurut Riset Kesehatan Dasar (2019), menyatakan 70,1% perempuan berusia 10-19 sudah mengalami menstruasi, dan 29,9% belum mengalami menstruasi Siklus menstruasi pada umumnya berlangsung selama 28 hari yang dimulai pada hari pertama hingga hari berikutnya. Untuk wanita, menstruasi adalah bagian yang perlu diperhatikan untuk kesehatan, karena banyak wanita yang mengalami haid merasakan pengaruh terhadap kondisi fisik, mental dan sosial. Salah satu dampak tersebut adalah masalah kesehatan. Penyebab masalah kesehatan selama menstruasi adalah *personal hygiene* (Tressia Andini et al., 2024).

Personal hygiene menstruasi adalah usaha untuk memelihara kesehatan dan kebersihan daerah kewanitaan selama periode menstruasi. Menjaga *personal hygiene* selama menstruasi sangat penting untuk menghindari masalah kesehatan reproduksi pada remaja. *Personal hygiene* ketika menstruasi dapat dilakukan berbagai tindakan seperti mengganti pembalut secara teratur, membersihkan area kewanitaan dengan benar, dan menjaga kebersihan tubuh secara keseluruhan. Jika kebersihan tidak diperhatikan saat menstruasi, ada kemungkinan terjadinya infeksi pada sistem reproduksi. Kurangnya informasi serta pengetahuan tentang *personal hygiene* banyak dialami oleh remaja saat mengalami menstruasi (Rina, 2024).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2022 mencatat bahwa Tingkat *personal hygiene* ketika menstruasi masih cukup tinggi di berbagai belahan dunia. Lebih dari 50% Perempuan di seluruh dunia tanpa sadar mengalami masalah ini. WHO melaporkan bahwa di sejumlah negara, banyak remaja yang mengalami infeksi pada sistem reproduksi dalam rentang usia 10-14 tahun serta di usia muda dewasa. Menurut studi WHO tentang *personal hygiene* di Amerika persentase perilaku yang tergolong kurang baik mencapai sekitar 60%, di Swedia 72%, di Mesir 75%, dan di Indonesia 55%. (Putri Mayang Sari, 2024).

Personal hygiene yang kurang baik ketika menstruasi dapat menyebabkan infeksi pada saluran reproduksi. Menurut *World Health Organization* (2016) angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia yaitu pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27-33%). Angka prevalensi *candidiasis bacterial vaginosis* (25%-50%), (20%-40%) dan *trichomoniasis* (5%-15%) Prevalensi infeksi saluran reproduksi (ISR) pada remaja karena keluhan gatal pada vagina mencapai 25-50%. Infeksi tersebut dapat disebabkan karena kurangnya kebersihan diri pada saat menstruasi terutama di daerah vagina. Keluhan yang sering dialami adalah rasa gatal yang cukup parah pada bagian alat luar kelamin Perempuan (Ety Nurhayati, 2023).

Menurut data dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020), di Indonesia tercatat sekitar 70% remaja putri melakukan *personal hygiene* yang buruk karena jarang mengganti pembalut dan celana dalam . Data Riset Kesehatan Dasar (2018) juga menunjukan bahwa remaja usia 10-14 tahun menghadapi berbagai masalah terkait kesehatan reproduksi. Berdasarkan data statistik di Indonesia mengungkapkan bahwa 43,3 juta remaja putri dalam kelompok usia yang sama memiliki *personal hygiene* yang sangat buruk (Kemenkes RI, 2020).

Pendidikan Kesehatan merupakan suatu upaya promosi kesehatan yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi atau memberikan nasihat kepada individu, kelompok, maupun masyarakat luas. Pendidikan kesehatan yang diberikan memiliki potensi untuk merubah perilaku individu, serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pengetahuan setiap orang. Dengan pendidikan kesehatan remaja putri dapat memahami cara menjaga kebersihan organ reproduksi, mengganti pembalut secara teratur, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut, serta cara membuang pembalut dengan benar. Penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Erlinawati & Bela yang bertujuan mengetahui Pendidikan kesehatan melalui media leaflet terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri pada tahun 2020 didapatkan hasil dari 104 responden menunjukan sebagian besar tidak mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi, sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 54 responden kurang mengetahui pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi, setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat perbaikan pengetahuan menjadi 82 responden (Erlinawati Dewi Hartoyo, 2021).

Hasil Studi Pendahuluan wawancara yang dilakukan kepada 5 santriwati di Pesantren Daarul Mukhtarin, didapatkan santriwati memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Pengetahuan yang kurang baik antara lain, menggunakan celana dalam yang sama ketika mengganti pembalut, ketika buang air besar membersihkannya dari arah belakang ke depan, mengganti pembalut 2 kali sehari pagi dan sore, tidak mengganti pembalut ketika dirasa sudah penuh dan menimbulkan rasa gatal. Sehingga pendidikan kesehatan terkait *personal hygiene* saat menstruasi sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental design* yang dirancang dengan *One Group Pre-test Post-test design*. Sebelumnya dilakukan intervensi, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja di Pesantren Daarul Mukhtarin. Kemudian setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan *personal hygiene* saat menstruasi , peneliti melakukan *post-test* dengan mengukur tingkat pengetahuan *personal hygiene* pada remaja di Pesantren Daarul Mukhtarin setelah diberi pendidikan kesehatan *personal hygiene* saat menstruasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi usia remaja putri Jumlah sampel (n) = 80

Usia	f	%
12 tahun	10	12,5%
13 tahun	20	87,5%
Total	**80**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dari 80 responden. Mayoritas responden pada usia 12 tahun yaitu 10 responden (12,5%) dan pada usia 13 tahun yaitu 70 responden (87,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi kelas VIII di Pesantren Daarul Mukhtarin Jumlah sampel (n) = 80

Kelas	f	%
Kelas A	30	37,5%
Kelas B	30	37,5%
Kelas C	20	25,5%
Total	**80**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dari 80 responden. Mayoritas responden pada kelas A yaitu 30 responden (37,5%), Kelas B 30 responden (37,5) dan Kelas C yaitu 20 responden (25,5%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan pre-test dan post-test Jumlah sampel (n) = 80

Pengetahuan *pre-test*	**f**	**%**
Cukup	54	67,5%
Kurang	26	32,5%
Total	80	100%
Pengetahuan *post-test*	**f**	**%**
Baik	80	100%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan terdapat kategori cukup sebanyak 54 responden dengan persentase (67,5%), kategori kurang sebanyak 26 responden dengan persentase (32,5%). Setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan terdapat peningkatan dengan kategori baik sebanyak 80 responden dengan persentase (100,0%).

Tabel 4. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri dengan uji *wilcoxon* Jumlah sampel (n) = 80

Variabel	**Z**	**P-Value**
Pengetahuan		
Pre-test post-test	-7.797 [b]	<0,001

Sumber: olah data SPSS

Hasil penelitian bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di Pesantren Daarul Mukhtarin. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai Z sebesar -797[b] dengan *p-value* <0,001, hal ini menunjukan bahwa p-value lebih kecil dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja putri berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan.

Penelitian ini sejalan oleh (Aisah, 2024) dengan hasil menggunakan uji *paired sampel T-test* (*p-value* = 0,000 < 0,05). Pengaruh pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Hal ini sama dilakukan penelitian oleh (Mariene, 2020) dengan hasil menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi p<0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan (p = 0,000) bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang *higiene* menstruasi pada siswi di SMP Negeri 1 Masohi. Adanya pendidikan kesehatan dapat menghasilkan suatu peralihan dari yang tidak dimengerti menjadi dimengerti, dari yang tidak diketahui menjadi tahu, serta bisa membawa perubahan pengetahuan.

Hal ini dinyatakan oleh (Riri, 2018) bahwa keterbatasan informasi yang diterima mengakibatkan rendahnya pengetahuan di kalangan remaja. Keterbatasan akses terhadap informasi, usia, pengalaman, dan mitos yang ada dalam budaya sosial menjadi penghalang untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik. Kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal tertentu dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan secara rutin dan kemudian dianggap sebagai bagian dari budaya suatu kelompok. Kebiasaan yang dianggap budaya tersebut tidak sepenuhnya akurat menurut ilmiah, sehingga mereka dikategorikan sebagai mitos dalam konteks budaya. Oleh karena itu, kurangnya informasi serta banyaknya informasi yang keliru yang diterima akan berpengaruh negatif terhadar pengetahuan yang dimiliki.

Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian dimana sebelum diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi masuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 54 (67,5%) dan kurang 26 (32,5%). Ketika setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 80 (100,0%). Hal ini menyatakan bahawa tingkat pengetahuan bisa terjadi karena adanya proses transformasi informasi *personal hygiene* saat menstruasi melalui pendidikan kesehatan. Menurut asumsi peneliti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi karena untuk memperoleh pengetahuan yang baik diperlukan informasi yang lebih luas dari berbagai sumber khususnya dari

penyuluhan kesehatan. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan terjadi perubahan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Untuk mempertahankan pengetahuan yang baik maka diharapkan sosialisasi atau pendidikan kesehatan yang terus-menerus dilakukan di pesantren-pesantren dan bagaimana santriwati terus belajar baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain serta mengubah perilaku negatif sebelum dilakukan pendidikan kesehatan ke arah yang lebih positif setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini juga dapt dilihat dari hasil penelitian dimana terdapat perubahan yang signifikan ketika sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

SIMPULAN

Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup sebanyak 54 responden (67,5%) dan kurang sebanyak 26 responden (32,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana seluruh responden 80 (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang berada dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa intervensi berupa pendidikan kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait *personal hygiene* saat menstruasi.

Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan peningkatan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi (*p-value* < 0,001). Dengan demikian, pendidikan kesehatan terbukti berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rudini, R. A. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jycDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=analisi+univariat+digunakan+untuk+menganalisis+secara+jelas+unsur-unsur+penelitian+dan+harus+dapat+diuji+keabsahan+informasi&ots=VivOcdtDob&sig=RJAGKSbMuX0moaKHewxbX2wcGbM&redir_e

Aisah, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Personal HygieneSaat Menstruasi terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Remaja Putri yang Mengikuti Posyandu Remaja. *OPEN ACCESS JAKARTA JOURNAL OF HEALTH SCIENCES*, *3*. https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i8.293

Astuti Wulandari Dewi Rahayu, A. L. (2022). Pengetahuan Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman Pengetahuan Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 3 Tempel Sleman. *Jurnal Indonesia Sehat*, *1*. https://www.jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse/article/view/24/14

Ayu, W. D. (2022). *SUPERVISI KEPERAWATAN* (Aeni Rahmawati (ed.)). https://books.google.co.id/books?id=8QFjEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Budiman, A. R. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. https://penerbitsalemba.com/buku/08-0193-kapita-selekta-kuesioner

Debby Amallia, Sulaeman Sulaeman, A. P. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENCEGAHAN SCABIES PADA REMAJA DI PESANTREN Al-KAMIL, KOTA TANGERANG. *Nusantara Hasana Journal, 2*. https://www.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/335

Dewi Puspitaningrum, Martina Fenansia Diaz, Ummi Kaltsum S. Saleh, N. N. S. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja* (Tim MCU Group (ed.)).

Dhonna Anggreni. (2022). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (Eka Diah Kartiningrum (ed.)). https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/806

Erlinawati Dewi Hartoyo, B. N. A. S. (2021). PENGARUH MEDIA LEAFLET TENTANG

PERSONAL HYGIENE GENITALIA PADA SAAT MENSTRUASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU REMAJA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *17*. https://pdfs.semanticscholar.org/0a01/2550c640dd69df53b596fe4b705d6d6233f2.pdf

Ety Nurhayati, Q. H. Q. (2023). PENGARUH PEER EDUCATION TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEBERSIHAN DIRI SAAT MENSTRUASI. *JURNAL SOSIAL DAN SAINS*, *3*. https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/1076/1446

Faida Isroani, Syahruddin Mahmud, A. Q. (2023). *PSIKOLOGI PERKEMBABNGAN* (Aeni Rahmawati (ed.)). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0fTLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA155&dq=Remaja+adalah&ots=I6jKJ1csIE&sig=UbmDojLxth05901TGfDXSgzGRoE&redir_esc=y#v=onepage&q=Remaja adalah&f=false

Fakhriyah, Vina Yulia Anhar, I. H. N. (2024). *KEBERSIHAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI: MEMPERTIMBANGKAN SITUASI BENCANA*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nY9BEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Menstruasi+merupakan+proses+fisiologis+yang+terjadi++ketika+lapisan+rahim+(endometrium)+dikeluarkan+dari+tubuh.++Menstruasi+adalah+istilah+untuk+perdarahan+teratur,+yang++merupaka

Fida Asfia, Nova Wahyuni, Linardita Ferial, N. K. (2024). ANALISIS PERILAKU PERSONAL HYGINE PADA SISWA SMP RIYADUL ULUM DI KOTA SERANG TAHUN 2024. *JOUBAHS*, *4*. https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/adkes/article/view/3526

Hapsari, A. (2023). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. In *Katalog Dalam Terbitan*. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf

Haryati Astuti, Djusiana Eka Cessaria, Kumalasari, Nina Indriyani Nasruddin, T. M. (2023). *KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA* (J. I Putu Sudayasa, Sri Susanty (ed.)). https://repository.penerbiteureka.com/publications/564325/kesehatan-reproduksi-remaja-dan-lansia

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020* (W. W. Boga Hardhana, Farida Sibuea (ed.)). https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2020

Lusi Andriani, Demsa Simbolon, F. R. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Perencanaan Masa Depan* (M. Nasrudin (ed.)). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5kWIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=+Kesehatan+reproduksi++remaja+dan+perencanaan+masa+depan&ots=ZLiskkbkMb&sig=fX5HGk4_66yScm2Uu8kokhmMlwk&redir_esc=y#v=onepage&q=Kesehatan reproduksi remaja

Mariene Wiwin Dolang, E. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Higiene Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Biology Science & Education*. https://www.researchgate.net/publication/352988951_Pengaruh_Pendidikan_Kesehatan_Tentang_Higiene_Menstruasi_Terhadap_Pengetahuan_Remaja_Putri

Triana Indrayani, M. S. (2020). *PROMOSI KESEHATAN UNTUK BIDAN*. http://repository.unas.ac.id/610/

Wawan Kurniawan, A. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan ; Buku Lovrinz Publishing* (Aeni Rahmati (ed.)).

Wulan Cahyaningrum, G. (2023). No Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gawai dengan Perkembangan Literasi Awal Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK A isyiyah Kedungharjo Mantingan. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, *2*. https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2258

Yahya Handayani, Catherina Bannepadang, S. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENESAAT MENSTRUASI PADASISWI KELAS VIII SMPN 2 BALUSU KABUPATEN TORAJA UTARATAHUN 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, *7*.